

Building Character, Responsibility and Discipline in Online Learning for Universitas NU Pasuruan Students Majoring Physic Education

Siti Maimuna

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

Rohmatu Sholihah

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

Jl. Raya Warung Dowo Utara Pohjentrek Pasuruan, 67171 Indonesia

Korespondensi penulis: unach234@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the level of effectiveness of online learning physics courses in universities. This research is a literature study by taking references from several journals and library sources with a narrative presentation to see the effectiveness of online learning in universities. As educators, lecturers utilize various learning media and digital applications which are expected to be integrated into the student learning experience and still refer to learning outcomes in the semester learning plan (RPS). Physics is a compulsory subject. Online learning in physics courses at universities is indeed quite good, but has obstacles to understanding the physics material taught by lecturers, including the learning provided is more dominant in theory and practicum activities are not optimally implemented. So that the effectiveness of online learning of physics courses in universities can be categorized as quite effective because the results are not optimal.*

Keywords: *effectiveness, online learning, physics and discipline in online learning*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas mata kuliah fisika pembelajaran daring di perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan studi pustaka dengan mengambil referensi dari beberapa jurnal dan sumber pustaka dengan presentasi naratif untuk melihat efektivitas pembelajaran daring di perguruan tinggi. Sebagai tenaga pendidik, dosen memanfaatkan berbagai media pembelajaran dan aplikasi digital yang diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam pengalaman belajar mahasiswa dan tetap mengacu pada capaian pembelajaran dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Fisika adalah mata pelajaran wajib. Pembelajaran daring pada mata kuliah fisika di perguruan tinggi memang cukup baik, namun memiliki kendala untuk memahami materi fisika yang diajarkan dosen, termasuk pembelajaran yang diberikan lebih dominan secara teori dan kegiatan praktikum tidak maksimal dilaksanakan. Sehingga efektivitas pembelajaran online mata kuliah fisika di perguruan tinggi dapat dikategorikan cukup efektif karena hasilnya yang belum optimal.

Kata kunci: efektivitas, pembelajaran online, fisika dan disiplin dalam pembelajaran online

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pondasi pertama dalam membentuk dan membangun beragam potensi generasi muda Indonesia. Pendidikan mengembangkan potensi generasi muda untuk mencapai tujuan nasional. Pengembangan potensi yang tepat akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Namun, manusia dengan sumber daya yang berkualitas harus didukung oleh moral yang terpuji.

Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi seseorang dan menanamkan karakter yang baik dalam dirinya. Peran penting pendidikan inilah yang mengarah pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Tujuan pendidikan dalam negeri adalah untuk mengembangkan Potensi peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan dan sehat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia telah diumumkan Artinya pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi dan kepribadian. Internalisasi dan penguatan karakter harus menjadi fokus saat ini

Masyarakat menghadapi masalah yang semakin kompleks karena etika dan karakter yang buruk. Persentase berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik untuk jurnal Pendidikan. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2021 e-ISSN: 2527-689 Tingkat kejahatan di Indonesia meningkat dari 1,08% pada tahun 2017 menjadi 1,11% pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2019). Dilihat dari data tersebut, diperlukan upaya untuk mengurangi kriminalitas yang sampai ke akar permasalahan, yaitu perlunya pendidikan karakter bagi setiap orang, terutama karakter peserta didik. Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim menjelaskan, "Upaya penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik dilakukan melalui implementasi pendidikan karakter di tiga pusat pendidikan, antara lain keluarga, perguruan tinggi dan masyarakat. Di antara ketiga bidang ini: pusat pendidikan, rumah dan perguruan tinggi, digunakan sebagai tempat utama untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. Satuan Pendidikan Dasar merupakan wadah kedua penguatan karakter peserta didik. Mahasiswa kemudian diharapkan dapat menggunakan pengetahuan dan nilai-nilai karakter yang baik dalam mempraktikkan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari di berbagai lingkungan, terutama di masyarakat. Oleh karena itu, ada keseimbangan antara domain afektif, kognitif, dan psikomotor serta keadaan beban non-kognitif (kesiapan) (Akbar, 2022). Pendidikan karakter akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan pertumbuhan dan perkembangan intelektual. Oleh karena itu, diharapkan dengan mengembangkan pendidikan karakter yang terstruktur dalam kerangka satuan pendidikan, Aktualisasi penanaman nilai-nilai karakter secara langsung melalui implementasi peraturan dan ketentuan sekolah sebagai media pembiasaan dan doktrin Oleh karena itu, Menanamkan nilai-nilai karakter secara langsung di sekolah dapat menjadi kebiasaan sehingga melekat pada seorang siswa. Namun, upaya yang dilakukan oleh satu pusat pendidikan saja tidak akan efektif, sehingga perlu ada kerja sama dan keterkaitan antara ketiga pusat pendidikan karakter tersebut. Apalagi di masa pandemi saat ini, yang berarti proses

pendidikan karakter tidak dapat dipantau secara langsung Selain itu kebijakan pendidikan jarak jauh juga telah diterapkan di sektor pendidikan. Kegiatan pembelajaran jarak jauh di Mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara: daring atau online, luring maupun di luar jaringan.

Meskipun Mahasiswa sering menggunakan internet, atau smartphone dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran online masih menjadi hal. baru. Masalah lainnya adalah sulitnya mendorong pengembangan karakter di tingkat kampus karena dilakukan secara daring dan tidak bisa diamati secara langsung. Selain itu, kegagalan juga sering terjadi. Masalah ini menambah hambatan dalam praktik pendidikan saat ini dan menimbulkan kebutuhan untuk mengembangkan solusi untuk pengembangan karakter dalam pendidikan

. Dalam hal pembentukan karakter disiplin dan sikap bertanggung jawab pada siswa sekolah dasar, kedua tokoh ini termasuk sebagai tokoh kunci pembentuk kepribadian. Menurut Licona, disiplin diri membentuk manusia seutuhnya, dan karakter tanggung jawab dapat dibentuk secara bermanfaat oleh masyarakat di perguruan tinggi (Licona, 2022).

Karakter disiplin yang dibentuk oleh perguruan tinggi diwujudkan melalui beberapa kegiatan sehari-hari. Mengembangkan rasa tanggung jawab adalah proses menyelesaikan tugas tepat waktu dan bekerja dalam kelompok, yang ditanamkan oleh guru kelas. Terkait upaya pelaksanaan pendidikan karakter, ruang lingkup yang dapat diimplementasikan di perguruan tinggi adalah by design, atau desain pendidikan karakter berbasis mahasiswa, desain perguruan tinggi berbasis budaya tingkat tinggi, dan desain berbasis komunitas Dari ketiganya, desain yang dipaparkan oleh Kesuma (2022) menjelaskan bahwa desain atau rancangan pendidikan karakter berbasis kelas berlangsung antara dosen dan mahasiswa sebagai komunitas belajar kelas.

Dan desain pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dibentuk oleh budaya dan lingkungan kampus. Saat ini ada siswa yang mengambil kursus pelatihan karakter berbasis komunitas. Namun, pada kenyataannya, dalam keadaan normal, banyak kendala yang dihadapi, sehingga diperlukan upaya besar untuk menanamkan karakter pada siswa. Menurut Sadun, berbagai kendala dan permasalahan teridentifikasi dalam praktik pendidikan karakter, Termasuk pembelajaran nilai yang tidak dikembangkan secara sistematis dan visi misi pendidikan karakter yang tidak disosialisasikan. Diimplementasikan secara optimal.. Pembelajaran Daring dalam Pembentukan Karakter Yuni Hafidha Arosyidah, dkkMasalah ini

diperparah dengan situasi pandemi saat ini, dimana pembelajaran siswa harus dilakukan secara daring (Hazin et al., 2021).

Begitu juga dengan PASURUAN UNU yang melaksanakan pembelajaran daring. Banyaknya kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter, kurang efektif. Hal ini ditandai dengan sulitnya mengelola siswa. Oleh karena itu, semakin sulit bagi sekolah untuk mengelola berbagai permasalahan dan hambatan dalam pengembangan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai permasalahan pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan demikian, berbagai solusi dan alternatif metode pendidikan karakter dalam pendidikan jarak jauh dapat dianalisis dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa ahli telah memberikan definisi hasil belajar, antara lain:

Mulyono A (1999:37) memberikan definisi bahwa: "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang, dimana hasil belajar dipengaruhi oleh kecerdasan anak dan penguasaan awal terhadap materi yang diajarkan. ." Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir yang menurut taksonomi Bloom dalam Tanwey G.R (2003:45) secara hierarki terdiri atas: a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Aplikasi d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah ukuran keberhasilan siswa yang berupa pengetahuan ilmiah, keterampilan yang dicapai sebagai hasil dari sesuatu yang dipelajari dalam jangka waktu tertentu.

Dalam penelitian ini tes hasil belajar diberikan pada setiap akhir siklus setelah diterapkan model pembelajaran generatif Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif apabila dilaksanakan dengan baik tentu akan meningkatkan semangat siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang fisika.

Dengan demikian akan tercipta proses pembelajaran bermakna yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa adalah dengan memberikan model pembelajaran generatif khususnya pada siswa Banyaknya kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan khususnya terkait pendidikan karakter kurang efektif. Hal ini ditandai dengan sulitnya mengelola peserta didik. Oleh karena

itu, semakin sulit bagi sekolah untuk mengelola banyaknya permasalahan dan hambatan dalam pengembangan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai permasalahan pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan demikian, berbagai solusi dan alternatif metode pendidikan karakter dalam pendidikan jarak jauh dapat dianalisis dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran online efektif untuk menghadapi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan meningkatkan motivasinya. Namun terdapat beberapa kelemahan pembelajaran daring, yaitu siswa kurang diawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring.

Di beberapa daerah di Indonesia tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar siswanya tinggal di lokasi yang infrastruktur komunikasinya masih kurang baik, dalam hal ini pasti akan sulit mengakses jaringan internet dan yang terakhir tidak semua siswa memilikinya. perangkat yang diperlukan (seperti komputer, laptop, atau lainnya) untuk mengakses pembelajaran online.

Selain itu kelemahan pembelajaran daring juga berdampak pada perkuliahan fisika khususnya di perguruan tinggi. Perkuliahan online mata kuliah fisika di perguruan tinggi sudah cukup baik, namun terdapat kendala dalam pemahaman materi fisika yang diajarkan dosen, diantaranya pembelajaran yang diberikan lebih dominan bersifat Teoritis dan kegiatan praktikum kurang terlaksana secara maksimal. Jadi keefektifan pembelajaran daring pada mata kuliah fisika di perguruan tinggi dapat dikategorikan cukup efektif.

DAFTAR REFERENSI

- L Agustina, M.T., & D.A. Kurniawan (2020) Student learning motivation during the Covid-19 pandemic. *Perceptual: Journal of Psychology*, 5(2), 120-128. DOI: 10.24176/perceptual.v5i2.5168.
- Alam Sur, W.A. et al. (2020) Analysis of student learning motivation using an online learning system during the Covid-19 pandemic. *Journal of Equation*, 3(2), 157-171. <http://dx.doi.org/10.29300/equation.v3i2.3464>.
- Alwan, M. (2021) Student perceptions of online lectures as a learning medium during the Covid-19 pandemic. *Alifbata: Journal of Basic Education*, 1(2), 33-46. <https://doi.org/10.51700/alifbata.v1i2.254>.

- Amirullah (2002) *Consumer behavior*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraini, R., et al. (2021) Student learning processes and interests in online learning in the era of the Covid-19 pandemic. *Journal of Interaction*, 5(2), 201-212. <http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraction.v5i2.5793>.
- Anhusadar, L. (2020) PIAUD students' perceptions of online lectures during the Covid 19 pandemic. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44-58. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>.
- Arsyad, A. (2002) *Learning media*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asrori, M. (2009) *Psychology of learning*. Bandung: CV. Prima Discourse.
- Azzahra, N.F. (2021) Policy Brief: Examining Barriers to Distance Learning in Indonesia during Covid-19 [Online: July 10, 2021]. Retrieved from <https://id.cips-indonesia.org/post/ringkasan-politik-mengkaji-hambat-pembelajaran-jarak-jauh-di-indonesia-di-masa-covid-19-3> (Accessed: December 15, 2021).
- Baihaqi, A. (2020) "Experts Say Online Learning Systems Are Ineffective Because the Methods Have Not Been Prepared" [Online: July 17, 2020]. Retrieved from <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5097204/pakar-buat-sistem-belajar-daring-tak-efetif-because-metodenya-belum-disiprepared> (Accessed December 29, 2021).
- Cutlip, S.M. et.al. (2006) *Effective public relations*. Edition 9. Translation. Jakarta: Kencana.
- Devito, J.A. (1997) *Communication between humans*. Edition 5. Translation. Jakarta: Professional Book.
- Dewantara, J.A., & T.H. Nurgiansah (2021) Effectiveness of online learning during the COVID 19 Pandemic for PGRI University Yogyakarta students. *Basicedu Journal*, 5(1), 367-375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Efriani, E., et al. (2020) Utilization of the Discord application as an online learning medium. *Journal of Information Technology and Education*, 13(1), 61-65. <http://tip.pjj.unp.ac.id/index.php/tip/article/view/283>.
- Fajri, D.L. (2021) "Definition, Characteristics, and Examples of Opinion Sentences" [Online, December 18, 2021]. Retrieved from <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61afd748c61d9/pengertian-ciri-dan-empat-kalimat-opini> (Accessed: December 21, 2021).
- Fariadi, D. (2020) "Student Confidential About Online Lectures During the Pandemic" [Online: May 17, 2020]. Retrieved from <https://news.unimal.ac.id/index/single/1260/curhat-mahasiswa-tangan-kuliah-daring-sebuah-pandemi> (Accessed December 13, 2021).
- Feri, L. & A.S. Jahrir (2020) Effectiveness of online learning amidst the Covid-19 pandemic. *Panrita: Journal of Regional Language and Literature*, 1(1), 38-42. <https://ojs.unm.ac.id/Panrita-bsd/article/view/15225>.
- Firman, F. (2020) The impact of Covid-19 on learning in higher education. *Biomes: Journal of Biology and its Study*, 2(1), 14-20. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>.
- Fitriyani, Y. et.al. (2020) Student learning motivation in online learning during the Covid-19 pandemic. *Journal of Education*, 6(2), 165-175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.

- Fizriyani, W. (2021) "Four Problems That Arise as a Result of Online Lectures" [Online: August 24, 2021]. Retrieved from <https://republika.co.id/berita/qy9vy5335/empat-problem-yang-timbul-akibat-kuliah-daring> (Accessed: October 29, 2021).
- Gultom, C.R., & S.G.M. Sitanggang (2020) UNIKA students' perceptions of online lectures during the Covid-19 pandemic. *Indonesian Language and Literature Education (PENDISTRA)*, 3(1), 6-15. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>.
- Hadi, L. (2020) Student perceptions of online learning during the Covid-19 pandemic. *Zarah Journal*, 8(2), 56-61. <https://doi.org/10.31629/zarah.v8i2.2464>.
- Hadi, S. (2020) Participatory risk reduction of the Covid-19 pandemic: A review of national resilience to disasters. *Journal of Development Planning: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 177-190. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.109>.
- Hanafi, Y., et al. (2021) Integration of learning models in online learning during the pandemic (Proceedings of the National Seminar on Community Service Results at Ahmad Dahlan University). Retrieved from <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/download/7484/pdf>.
- Harnani, S. (2020) "Effectiveness of Online Learning during the Covid-19 Pandemic" [Online: July 7, 2020]. Retrieved from <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/detik-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> (Accessed: December 13, 2021).
- Ihsan, D. (2020) "This is the 'Confidence' of Teachers, Students, College Students and Parents About Online Learning" [Online: September 15, 2020]. Retrieved from <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/15/095539371/ini-curhat-guru-siswa-mahasiswa-dan-orangtua-soal-pembelajaran-daring?page=all> (Accessed: December 29, 2021).
- Iman, M.R. (2020) "Pros and Cons of Face-to-Face Learning during the Covid-19 Pandemic" [Online: December 18, 2020]. Retrieved from <https://bloktuban.com/2020/12/18/pro-kontra-pembelajaran-tatap-muka-di-masa-pandemi-covid-19/> (Accessed: December 29, 2021).
- Ismaini, M. (2021) Student Perceptions of Online Learning in Animal Development Courses during the Covid-19 Pandemic (Unpublished Thesis) Faculty of Tarbiyah and Education, UIN Ar-Raniry. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18867>.
- Jayani, D.H. (2020). "These are a number of challenges for students studying at home" [Online, July 4, 2020]. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/04/ini-senomor-tantangan-siswa-belajar-di-rumah> (Accessed: December 28, 2021).
- Jelantik, A.K. (2019) Dynamics of education and the era of Industrial Revolution 4.0. Yogyakarta: Deepublish.
- Joenaidy, A.M. (2019) Learning concepts and strategies in the Industrial Revolution 4.0 era. Yogyakarta: Execute.
- Kartini, E.C.E., et al. (2021) Student perceptions and the influence of learning patterns, interactions and learning environments on online learning during the Covid-19 pandemic. *Rinjani Scientific Journal*, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.12345/jir.v9i1>.
- Kaunang, H. (2020) "Measuring the Effectiveness of Online Learning, Fast or Stupid?" [Online: March 23, 2020]. Retrieved from <https://ummetro.ac.id/menakar-bisnis->

- belajar-online-sigap-atau-gagap/ (Accessed: December 24, 2021).
- Keban, Y.B. (2021) Measuring the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic. *Reinha Journal*, 12(1), 8-14. <https://jurnal.stpreinha.ac.id/index.php/e-jr/article/view/58/32>.
- Kelana, I. (2021) "How to Build Student Motivation to Learn Online" [Online: June 29, 2021]. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/qvglm374/cara-bangun-motiv-belajar-mahasiswa-tidak-daring> (Accessed: December 29, 2021).
- Leavitt, H.J. (1978). *Management psychology: An introduction for individuals and groups in organizations*. Translation. Jakarta: Erlangga.
- Lumbantobing, M.T. et.al., (2020) Challenges of online learning during the Covid-19 pandemic. *Educational Journal of Elementary School*, 1(2), 33-36. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fejoes.v1i2.7187>.
- Malik, A. (2021) Communication barriers in online lectures during the Covid-19 pandemic. *Lontar: Journal of Communication Sciences*, 9(2), 78-84. DOI: 10.30656/lontar.v9i2.4037.
- Marbun, P. (2020) Online learning design in the era and post Covid-19. *Computer Science Research and Its Development Journal*, 12(2), 129-142. <http://dx.doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>.
- Mardianto & M.S. Assingkily (2021) Lecturers teach 'on the road': Student perceptions about the learning phenomenon of the Covid-19 era. *Obsession: Journal of Early Childhood Education*, 5(2), 526-538. DOI: 10.31004/obsession.v6i1.1374.
- Maulana, H.A., & M. Hamid (2020) Student perceptions of online learning in practical courses in vocational education. *Equilibrium: Journal of Education*, 8(2), 224-231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>.
- "Student" [Online]. Retrieved from <https://kbbi.web.id/mahasiswa> (Accessed: December 21, 2021).